

MENJADI MASYARAKAT INFORMASI

Florida Nirma Sanny Damanik
STMIK Mikroskil
Jl. Thamrin No. 122, 124, 140 Medan 20212
florida@mikroskil.ac.id

Abstrak

Perkembangan peradaban manusia terasa begitu cepatnya, kita tentunya mengenal masyarakat primitif, pada era itu seseorang untuk mendapatkan suatu barang harus ditukar dengan barang lagi (*barter*), kemudian meningkat ke masyarakat agraris, kemudian masyarakat industri. Dari masyarakat industri loncat ke masyarakat informasi (era informasi). Dengan era informasi ini, semuanya menjadi serba yaitu serba murah, cepat, tepat, dan akurat. Di era globalisasi saat ini media massa mempunyai peranan penting dalam membentuk pola hidup masyarakat. Media *virtual community* menjadi patokan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, terutama bagi masyarakat informasi, mereka dengan mudah dapat mengakses segala informasi yang mereka butuhkan.

Kata Kunci : *barter, era globalisasi, era informasi, virtual community*

1. Pendahuluan

Masyarakat pasti akan senantiasa mengalami perubahan agar dapat bertahan dengan seiringnya perkembangan zaman. Kemajuan sebuah negara dapat diukur dari majunya informasi dan teknologi dari negara tersebut. Informasi adalah sesuatu yang membuat pengetahuan kita berubah, memperkuat atau menemukan hubungan yang ada pada pengetahuan yang kita miliki. Apabila masyarakat dihubungkan dengan informasi maka akan terbentuklah istilah masyarakat informasi. Istilah masyarakat informasi mulai marak sekitar tahun 1980-an, sesaat setelah berkembang teknologi informasi. Tanpa menguasai informasi maka orang akan pasif, tetapi dengan menguasai informasi seseorang akan mendapat suatu rangsangan sehingga akan menimbulkan kreativitas untuk melakukan sesuatu. Dalam masyarakat informasi orang akan mendapatkan keuntungan yang penuh dari penggunaan teknologi baru dalam segala aspek kehidupan, baik di tempat kerja, di rumah, tempat bermain, dan lain-lain. Contoh dari ICT's adalah: ATM untuk penarikan tunai dan melakukan beberapa pembayaran, telepon genggam (*handphone*), *teletext television*, *faxes* dan pelayan informasi seperti juga internet, *e-mail*, *mailinglist*, serta komunitas maya (*virtual community*) lainnya. Teknologi mengubah cara kita melakukan bisnis, bagaimana kita belajar, bagaimana kita menggunakan waktu luang kita. Bisnis harus online jika mereka ingin menjadi sukses dan pelayanan pemerintah harus tersedia secara elektronik.

1.1. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana menjadi masyarakat Informasi sehingga mempunyai daya saing yang tinggi dan mampu untuk bersaing di era yang kompetitif ini.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah Untuk memahami bahwa begitu pentingnya menjadi Masyarakat Informasi dalam menghadapi persaingan yang tinggi di era kompetitif ini

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah mencakup : Perkembangan Masyarakat, Definisi dari *Masyarakat Informasi*, termasuk ciri-ciri masyarakat informasi, mengapa masyarakat informasi sangat penting, contoh aktivitas masyarakat informasi, faktor yang mendorong terjadinya masyarakat informasi,

2. Kajian Pustaka

2.1. Perkembangan Masyarakat

Masyarakat mengalami beberapa tahap hingga akhirnya dapat menjadi masyarakat informasi. Mulai dari masyarakat agraris, masyarakat industri, hingga akhirnya menjadi masyarakat informasi.

Tabel 1. Perkembangan Masyarakat

Hal	Agraris	Industri	Informasi
Sumber daya yang diolah	SDA (angin, air, tanah, manusia)	Membuat tenaga(listrik, bahan bakar)	Informasi (transmisi data dan komputer)
Sumber daya yang dibutuhkan	Bahan mentah / alam	Modal	Pengetahuan
Keahlian SDM yang dibutuhkan	Petani, pekerja tanpa skill tertentu	Ahli mesin, pekerja dengan skill khusus	Pekerja profesional (dengan skill tinggi)
Teknologi:	Alat-alat manual	Teknologi mesin	Teknologi cerdas
Prinsip perkembangan	Tradisional	Pertumbuhan ekonomi	Penerapan pengetahuan dalam teknologi
Model produksi dalam bidang ekonomi	Pertanian, pertambangan, perikanan, peternakan	Produksi, distribusi barang, konstruksi berat	Transportasi, perdagangan, asuransi, real estate, kesehatan, rekreasi, penelitian, pendidikan, pemerintahan

Di era informasi ini, informasi merupakan salah satu dari sumber daya dasar selain material dan energi. Informasi menjadi operasional melalui kegiatan komunikasi. Karena itu informasi menjadi tidak bernilai jika tidak dimanfaatkan. Maka dengan berkomunikasi informasi itu menjadi bermanfaat. [8]

2.2. Defenisi Masyarakat Informasi

Munculnya informasi di masyarakat menyebabkan masyarakat harus mengelola informasi. Bagaimana cara anggota masyarakat memperlakukan informasi, penghargaan terhadap informasi, bagaimana cara orang mencari informasi, bagaimana orang membutuhkan informasi memunculkan istilah masyarakat informasi.

Information society atau masyarakat Informasi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah masyarakat dan sebuah ekonomi yang dapat membuat kemungkinan terbaik dalam menggunakan informasi dan teknologi komunikasi baru (*new information and communication technologies (ICT's)*) [3]. Defenisi lain dari informastion society atau masyarakat informasi adalah suatu keadaan masyarakat dimana produksi, distribusi dan manipulasi suatu informasi menjadi kegiatan utama. **Masyarakat informasi** diartikan suatu masyarakat dimana kualitas hidup, dan juga prospek perubahan sosial dan pembangunan ekonomi, tergantung pada peningkatan dan pemanfaatan informasi. Dalam masyarakat seperti ini standar hidup, pola kerja dan kesenangan, sistem pendidikan, dan pemasaran barang-barang sangat dipengaruhi oleh akumulasi peningkatan informasi [3]

2.3. Ciri – ciri Masyarakat Informasi

Adapun yang menjadi ciri-ciri dari masyarakat informasi adalah [4] :

- a. Adanya level intensitas informasi yang tinggi (kebutuhan akan informasi yang tinggi) dalam kehidupan masyarakatnya sehari – hari pada organisasi – organisasi yang ada, dan tempat– tempat kerja.
- b. Penggunaan teknologi informasi untuk kegiatan sosial, pengajaran dan bisnis, serta kegiatan– kegiatan lainnya.
- c. Kemampuan pertukaran data digital yang cepat dalam jarak yang jauh
- d. Masyarakat yang sadar akan informasi dan mendapatkan informasi secara cukup.
- e. Menjadikan informasi sebagai komoditas bernilai ekonomis.
- f. Mengakses informasi super highway (berkecepatan tinggi)
- g. Distribusi informasi berubah dari tercetak menjadi elektronik dengan karakteristik informasi: Terbaru, Journal, Prediksi
- h. Sistem layanan berubah dari manual ke elektronik (*e-service*)
- i. Sektor ekonomi bergeser dari penghasil
- j. barang ke pelayanan jasa
- k. Kompetisi bersifat global & ketat

Dengan menjadi masyarakat informasi maka masyarakat akan menjadi :

- Terbuka, diiringi dengan sikap kritis dan tidak apriori,
- Demokratis, dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, dan masyarakat informasi lebih demokratis dibandingkan masyarakat industri
- Desentralisasi, kekuasaan berbagi, adanya otonomi daerah,
- Bidang pekerjaan dari manufacture ke jasa, ciri pekerjaan berbasis ilmu pengetahuan,otomasi, pemecahan masalah dan inovasi,
- Ketergantungan kepada ICT, komputer merupakan teman sejawat demokrasi yang paling penting sejak ditemukannya kotak suara

Globalisasi mempengaruhi paradigma kehidupan dan pola kehidupan masyarakat informasi (life style), terjadi jabatan-jabatan tertentu yang hilang tetapi banyak juga jabatan baru yang muncul (changing carriers), demikian juga banyak peraturan yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan, misalnya tentang cyber crime, transaksi elektronik yang memerlukan undang-undang dan peraturan yang baru (changing regulators). Contoh Masyarakat Informasi : Mailing List, Chatting, Friendster. [2]



3. Metode Penelitian

Langkah – langkah dalam Penelitian ini sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mencari bahan – bahan di internet, membaca buku, majalah maupun jurnal – jurnal yang terkait.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori literatur dan buku – buku maupun internet yang berhubungan dengan masyarakat informasi

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Mengapa Masyarakat Informasi sangat penting

Pengetahuan adalah kekuasaan (*knowledge is power*), barang siapa menguasai pengetahuan dia akan menguasai dunia, demikianlah arti pentingnya pengetahuan, dalam hal ini termasuk informasi, menjadi kekuatan yang luar biasa karena informasi adalah salah satu sumber yang berharga. Informasi adalah suatu nilai untuk mengetahui suatu kerahasiaan suatu hal. Saat ini informasi dalam arti kesanggupan mengirim, menyimpan dan menggunakan informasi sudah dianggap sebagai unsur yang sama nilainya dengan energi atau bahan baku. Tanpa menguasai informasi maka orang akan pasif, tetapi dengan menguasai informasi seseorang akan mendapat suatu rangsangan sehingga akan menimbulkan kreativitas untuk melakukan sesuatu. Apalagi di era informatika yang sangat kompetitif ini, informasi menjadi sangat penting agar seseorang, masyarakat, suatu institusi dan negara dapat mempunyai daya saing yang tinggi. Untuk mencapai kesejahteraan diperlukan adanya suatu kemampuan daya saing yang ditunjang oleh informasi, ilmu, *knowledge*, *wisdom*, sumber daya manusia (SDM), teknologi, dan pasar. Untuk memenuhi kebutuhan informasi dibutuhkan adanya mekanisme akses terhadap informasi dan ketersediaan informasi. Akses terhadap informasi membutuhkan ketersediaan infrastruktur (telekomunikasi, listrik) dan perangkat (hardware dan software) serta penguasaan penggunaan komputer (literasi komputer).

Dengan demikian tujuan akhir dari penggunaan komputer adalah kesejahteraan dari rakyat yang tercermin dalam kemampuan ekonomi dari negara tersebut. Saat ini pelajar, mahasiswa, dosen dan peneliti sangat memerlukan informasi untuk mendukung sukses belajar dan kegiatan penelitiannya. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, sekolah dan perguruan tinggi tidak perlu lagi melakukan monopoli dalam dunia pendidikan karena sumber-sumber informasi dan pengetahuan tidak hanya dari guru atau dosennya. Bagi seseorang yang tidak belajar di bangku sekolah atau kuliah dapat memanfaatkan informasi secara otodidak lewat berbagai media untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu dalam kehidupannya. Informasi bagi masyarakat adalah sangat penting dalam memberdayakan kehidupannya agar lebih meningkat.

Dengan membanjirnya informasi bagi masyarakat memungkinkan bertambahnya orang memperoleh ilmu dan pengetahuan yang biasanya hanya dimiliki oleh kelompok profesional sehingga dapat dimasyarakatkan. Selain itu dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan jarak antar kelompok masyarakat dapat ditiadakan. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, informasi dapat diketengahkan oleh bermacam-macam media komunikasi. Dengan banyaknya sumber informasi tersebut akan dapat memperkaya informasi dan pengetahuan bagi masyarakat. Bagi institusi, informasi sangat membantu dalam mencapai tujuan yang ditetapkan serta dalam proses pengambilan keputusan. Dengan banyaknya peran informasi di dalam masyarakat modern, berarti perlu tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi khusus yaitu yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya informasi dan tenaga kerja yang terampil dapat meningkatkan produktivitas kerja dan memberi prospek yang cerah bagi kemajuan industri. Informasi bagi

suatu negara dapat sebagai sumber kekuasaan, dimana informasi merupakan alat ampuh untuk mengontrol penguasa. Selain itu informasi bagi suatu negara dapat memberi sumbangan kepada kekuatan dan kestabilan sistem sosial, politik, ekonomi dan kebudayaannya. Informasi dalam suatu negara dapat sebagai kekuatan di bidang ekonomi dan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam melaksanakan pembangunan.

Masyarakat Informasi menghadapkan kita pada tantangan-tantangan baru dan kesempatan perkembangan-perkembangan menuju seluruh area dari masyarakat. Dampak dari teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi sebuah definisi sementara yang kuat, dan ini mentransformasi aktivitas ekonomi dan sosial. Kunci yang penting dari jaringan teknologi dalam masyarakat informasi adalah teknologi membantu kita untuk membuat koneksi-koneksi baru. Perkembangan masyarakat informasi telah menjadi bagian penting untuk masyarakat informasi sebagai ekonomi kecil yang terbuka di dalam pengembangan jaringan ekonomi global, dimana pengetahuan berbasis pada inovasi yang menjadi kunci sumber dari penopang keuntungan yang kompetitif. [6]

ICT sebagai sarana pembangunan ekonomi dan sosial, dan memenuhi sasaran pembangunan *Information and communication technologies* (ICT) adalah penting untuk terwujudnya lingkungan ekonomi global yang berpengetahuan dan oleh karenanya memainkan peran yang penting dalam mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan dan menghapus kemiskinan. [6]

Potensi ICT untuk memberdayakan masyarakat sangat besar. Hal ini terutama dalam kasus untuk orang cacat, wanita, generasi muda dan pribumi. ICT dapat membantu membangun kapasitas dan keterampilan untuk menciptakan peluang kerja yang lebih banyak, membantu usaha kecil dan menengah, dan meningkatkan partisipasi serta menginformasikan pembuat keputusan pada setiap level melalui peningkatan pendidikan dan latihan, khususnya bila disertai dengan penghormatan sepenuhnya terhadap keaneka-bahasaan dan budaya. [6]

Inovasi teknologi dapat menyokong secara nyata untuk memberikan akses yang lebih baik kepada layanan kesehatan, pendidikan, informasi dan pengetahuan, sebagaimana juga menawarkan variasi sarana yang lebih luas dimana masyarakat dapat berkomunikasi, sehingga mendukung promosi pemahaman yang luas dan peningkatan kualitas kehidupan warga dunia.

Untuk bidang usaha, beragam inovasi dalam ICT secara intensif diteliti dengan fokus untuk mendapatkan keunggulan bersaing dari para rival. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan-perusahaan melancarkan strategi yang berkisar dari keunggulan dalam biaya, spesialisasi atau ceruk pasar baru, yang dijabarkan kedalam efisiensi operasional dan aktifitas-aktifitas unik. Untuk mencapai efisiensi operasional, perusahaan melaksanakan serangkaian program peningkatan kualitas, seperti *Total Quality Management*, *Business Process Reengineering*, *Analisa Economic Value-Added*, *Activity-Based Management* dan lainnya. Hanya dengan mengkombinasikan efisiensi operasional dengan aktifitas-aktifitas bisnis yang unik yang membedakan dari lainnya, baru perusahaan dapat menikmati keunggulan yang bertahan untuk waktu yang lama [5].

Diluar bidang bisnis, penetrasi ICT sangat berdampak pada sejumlah komunitas, khususnya negara-negara berkembang. Di bidang pendidikan, pembaruan dibidang sistem pendidikan menjadi mungkin dengan memperkenalkan komputer rumah sebagai media pelengkap untuk memperluas perolehan informasi bagi anak-anak. Di bidang layanan publik, penggunaan sistem pajak online untuk melaporkan pajak tahunan dan pengembangan website otoritas pajak yang menyajikan informasi seputar sistem pajak di suatu negara memungkinkan administrasi yang lebih efisien dan menghindari kemungkinan kecurangan yang mungkin dilakukan oleh petugas pajak dan pelaku potensial. Manfaat lain juga diterima di sektor pertanian, dimana informasi yang lebih baik diperoleh para petani dalam memperkirakan harga pasar dan menjamin terus tersedianya input dan jasa pertanian lainnya.

4.2. Contoh aktivitas Masyarakat Informasi

Di China, pertumbuhan pesan layanan singkat (SMS) pada tahun 2003 tercatat mencapai 96 miliar pesan, atau lima kali lebih banyak dibandingkan pada tahun 2001. Dengan jumlah pengguna telepon seluler (ponsel) mencapai 260 juta orang, jumlah SMS yang terkirim pada Tahun Baru Imlek tahun ini saja sudah mencapai 7 miliar pesan.

Pada tahun 2007, jumlah pendapatan dari SMS akan mencapai 16 miliar dollar AS, di mana 500 juta pengguna ponsel di China akan mengirim sebanyak rata-rata enam pesan SMS sehari. Dalam skala sama, lalu lintas SMS di Indonesia tidak ada artinya dibandingkan dengan China



4.3. Contoh pengaruh ICT terhadap bidang pekerjaan

Beberapa contoh pengaruh ICT terhadap bidang pekerjaan dalam masyarakat informasi adalah :

- a. Penyiapan surat-menyurat sampai arsip dilakukan dengan bantuan komputer
- b. Penggunaan komputer dalam bidang animasi untuk membantu pembuatan film kartun dengan memanfaatkan kemajuan-kemajuan dalam bidang grafika dan pengolahan citra
- c. Pemanfaatan komputer di perpustakaan untuk membantu pemakai dalam menelusuri indeks subjek dan indeks pengarang. Jumlah informasi yang disimpan di perpustakaan cenderung membesar dari waktu ke waktu, sehingga tanpa bantuan komputer pencarian informasi akan semakin sulit dilakukan
- d. Penggunaan komputer di rumah-rumah sakit semakin berkembang. Tanpa dukungan layanan administrasi yang memadai, mutu pelayanan medis tidak akan optimal, disebabkan banyaknya pasien dan sifat berulangnya pengobatan pasien. Selain itu komputer dapat dimanfaatkan untuk menganalisis kasus berdasarkan data yang telah disimpan
- e. Pemesanan tiket pesawat. Hampir seluruh penerbangan internasional telah menerapkan fasilitas ini. Komputer membantu dalam menempatkan pesanan tiket pada jadwal yang diminta, perubahan jadwal, perubahan pesanan sampai pada penentuan penerbangan
- f. Administrasi negara juga sudah sejak beberapa tahun lalu memanfaatkan jasa komputer. Misalnya administrasi data kepegawaian, administrasi data kependudukan dll. Dinegara maju, cakupan aplikasi bidang administrasi sudah sangat luas sehingga jumlah data yang disimpan mencapai milyaran karakter atau huruf dan melibatkan penggunaan ratusan komputer sekaligus
- g. Penggunaan komputer dalam bidang industri sudah lama dimanfaatkan dinegara-negara maju, pada umumnya berfungsi sebagai pengendali proses produksi memanfaatkan kemampuan dan ketelitiannya yang tinggi. [8]

4.4. Beberapa Aplikasi Penting

Beberapa aplikasi penting yang dapat membantu tugas dan pekerjaan dalam masyarakat informasi :

- a. Pada bidang tertentu komputer membantu meningkatkan efisiensi proses dan mendorong munculnya inovasi baru
- b. Mobil pandai. Pengolah mikro sejak beberapa tahun telah memanfaatkan (untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan mengemudikan mobil). Misal Oldmobile dari Amerika telah menerapkan sistem kendali berbasis pengolah mikro pada produknya. Pengolah mikro mendapatkan masukan data dari beberapa sumber seperti : meter pompa injeksi (beban mesin), sistem pendinginan mesin, sensor dll.
- c. Diagnosis kendaraan dan perawatan. Cadillac produksi tahun 1985 telah mampu menampilkan sampai 43 jenis kerusakan pada sistem kendaraan. Komputer digunakan untuk mendiagnosis lanjut dan memberikan informasi yang lebih rinci
- d. Perpustakaan Elektronik. Komputer digunakan untuk menggantikan fungsi katalog dan berdaya tampung besar dan memudahkan pencarian dalam waktu yang singkat. Penyusunan basis data kepustakaan perlu dilakukan agar informasi dapat dikelompokkan dan disimpan secara tertatur
- e. Pengendalian Lalu Lintas. Di negara maju komponen sistem pengendalian mencakup komputer canggih untuk memantau wilayah, komunikasi darat udara otomatis dan sistem pendaratan dengan gelombang mikro. Peralatan yang lebih canggih lebih cepat, dengan daya simpan yang lebih besar dan akan lebih banyak menampilkan informasi penting di layar grafis. Komunikasi suara antara pesawat dan stasiun yang ada digantikan dengan saluran data digital.
- f. Pengolah Data Cuaca. Data cuaca dikumpulkan dari ratusan atau bahkan ribuan stasiun pemantau di bumi dan di angkasa. Data ini disalurkan melalui saluran telekomunikasi internasional ke pusat pengolahan data cuaca, untuk membentuk model peramalan cuaca lokal.
- g. Besaran penting dari model cuaca sering kali berubah, seperti kecepatan angin, kelembaban, temperatur, tekanan dan sebagainya sehingga badan meteorologi perlu memperhitungkan dengan serentak pada beberapa titik pantau dan tentu saja diperlukan komputer yang 10 kali lebih cepat sebagai pengolah vektor.
- h. Permainan Video. Berbagai jenis permainan yang belum pernah ada sebelumnya terwujud menjadi kenyataan. Permainan video rumah tersebar dimana-mana, terutama di pertokoan, pusat perbelanjaan dan tempat lainnya. Komputer berperan dalam kemampuan mengolah data grafis yang tinggi, suara dan animasi serta variasi suara.[7].



4.5. Faktor Yang Mendorong Terjadinya Masyarakat Informasi

Beberapa faktor yang mendorong terbentuknya masyarakat informasi seperti:

- a. Dinamika informasi dan komunikasi
- b. Perkembangan teknologi komputer
- c. Perkembangan teknologi komunikasi

Perkembangan teknologi komputer dan perkembangan teknologi informasi (lebih dikenal dengan perkembangan ICT atau Information dan Communication Technology) sangat berkembang di negara industri. Dua teknologi ini yang mempercepat pergerakan informasi di

masyarakat yang kemudian menjadi ciri dari masyarakat maju seperti penggunaan TV, telepon, komputer. Suatu kejadian di tempat yang sangat jauh dapat seketika ketahu oleh masyarakat (*real time*). Bukan hanya itu, di dunia perbankan pengiriman uang dari jarak yang amat jauh juga dapat segera dapat diterima oleh si penerima kiriman (*real time*). Hal seperti ini tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Jadi pada saat ini sudah cukup terlihat bahwa komputer memang telah menjawab setiap perubahan penting dari komunikasi manusia. Revolusi komunikasi itu sesungguhnya telah dimulai sejak ditemukannya mesin cetak, namun revolusi ini dipercepat oleh ditemukannya komputer dan telekomunikasi.

Kita memang telah tergantung kepada informasi, dan sekarang kita juga tergantung kepada teknologi penyimpanan informasi. Teknologi komputer dan teknologi informasi telah memberikan jawaban terhadap kebutuhan teknologi penyimpanan informasi tersebut. Bahkan komputer merupakan teknologi yang lebih dari sekedar teknologi penyimpanan informasi, namun juga mempunyai kemampuan yang tidak terbatas dalam penyimpanan, pemrosesan, analisis, dan bahkan dapat mengkomunikasikan kepada komputer lain. Inilah kelebihan komputer dalam menangani informasi.

Ada beberapa elemen yang harus diperhatikan untuk memasuki masyarakat informasi yaitu:

- a. Masyarakat yang tidak buta huruf
- b. Pemanfaatan komputer
- c. Infrastruktur telekomunikasi
- d. Industri percetakan yang maju
- e. Industri TV dan Radio yang maju
- f. Minat baca yang tinggi
- g. Sistem perpustakaan yang maju

Isu sosial juga mempengaruhi masyarakat informasi diantaranya adalah:

1. Positif
 - Komunikasi yang lebih baik
 - Transportasi yang lebih cepat dan lebih aman
 - Penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat dan akurat
 - Efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja
2. Negatif.
 - Munculnya ketakutan masyarakat bahwa manusia akan menjadi budak mesin
 - Terancamnya penggantian tenaga manusia dengan mesin
 - Bertambahnya jumlah pengangguran bagi mereka yang tidak menguasai ICT

Masyarakat yang masih buta huruf jangan mimpi masuk ke masyarakat informasi. Karena itu kemampuan membaca merupakan prasyarat mutlak untuk memasuki masyarakat informasi. Lebih dari itu pemanfaatan komputer merupakan syarat lain untuk memasuki masyarakat informasi. Saat ini hampir semua pergerakan informasi dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer. Komputer bahkan dapat digunakan untuk menerima siaran televisi, transaksi perbankan, transaksi perdagangan, ekspor impor dan lain-lain. Bagaimana kita akan memasuki masyarakat informasi jika masyarakat kita masih “**gaptek**” khususnya tidak pernah menggunakan komputer. Dengan penggunaan komputer yang tinggi, khususnya untuk tujuan komunikasi data antar komputer yang berjauhan, maka infrastruktur telekomunikasi harus maju. Kemudian kemajuan-kemajuan tersebut juga harus didukung oleh industri percetakan yang maju.

Salah satu media untuk menghantarkan informasi kedepan kita adalah koran. Bagi masyarakat informasi, koran adalah salah satu menu yang wajib menjadi sarapan paginya. Ia

harus mengetahui perkembangan terakhir dari sesuatu yang menjadi minat dan pekerjaannya (seperti pialang, pedagang valas, dan lain-lain).

Sama seperti industri percetakan, industri radio dan televisi yang maju juga akan mendukung pergerakan informasi yang sangat cepat. Lihat berita pagi, terutama pada segmen ekonomi dan bisnis. Pada bagian ini saya yakin sangat dinanti-nantikan oleh para pemain valas dan pialang bursa efek. Begitu juga para pedagang (khususnya eksportir dan importir). Lebih dari itu, syarat lain adalah minat baca yang tinggi. Adanya informasi yang melimpah akan sia-sia jika tidak ada yang memanfaatkannya, hanya karena masyarakatnya tidak mau baca. ***The last but not the least***, perpustakaan yang maju juga merupakan salah satu syarat untuk memasuki masyarakat informasi. Semua informasi akan tersimpan di perpustakaan. Masyarakat dapat menggunakan perpustakaan untuk berkonsultasi mengenai apapun. Di Inggris misalnya, orang akan menggunakan perpustakaan untuk mencari informasi perusahaan yang akan menjadi mitra bisnisnya. Track record, mitra bisnis yang didapat dari perpustakaan tersebut akan menjadi landasan apakah dia akan melanjutkan bisnis dengan mitranya atau membatalkannya.

4.6. Usaha yang Harus Dilakukan

Apa yang harus dilakukan oleh negara berkembang untuk memasuki masyarakat informasi? Tidak ada jalan lain negara berkembang harus memerangi kemiskinan dan keterbelakangan sehingga tenaga kerja menjadi terampil. Dengan kemajuan pendidikan lambat laun budaya yang menghambat masuknya teknologi akan berubah dengan sendirinya. Membuat suatu tabel perkembangan masyarakat dari masyarakat tidak maju (belum melakukan transisi ke arah masyarakat informasi) sampai ke masyarakat super maju dimana informasi merupakan komoditas yang sangat penting didalam kehidupan mereka sehari-hari.

Carilah sumber informasi yang berbeda dan seimbang. Bacalah berita-berita terbaru dari negara lain untuk memperoleh perspektif internasional. Buatlah tujuan belajar seumur hidup. Rencanakanlah untuk beralih tanggung jawab [posisi] / pekerjaan, keterampilan, kepada yang akan lebih berharga di masa mendatang. [1]

5. Kesimpulan

Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Betapa informasi sangat penting bagi masyarakat, terutama di era informasi yang sangat kompetitif ini. Agar dapat bersaing di era ini maka salah satu syaratnya adalah penguasaan terhadap informasi. Untuk mewujudkan masyarakat yang demikian tentu tidak mudah, mengingat banyak masyarakat kita yang belum melek informasi. Di sisi lain juga masih terjadi kesenjangan informasi antara berbagai lapisan masyarakat. Untuk itu informasi hendaknya dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat Dengan tersedianya informasi dan kemudahan dalam mengakses informasi maka diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan informasi yang akhirnya dapat merubah kehidupannya agar lebih sejahtera.
- b. ICT telah memberikan dampak pada cara masyarakat berinteraksi dan membangun informasi / komunitas lewat jalan baru dalam memperoleh, menyimpan dan menyebarkan informasi kembali ke masyarakat.
- c. Tugas kitalah sebagai intelektual untuk mendidik masyarakat kita (tulisan tentang pentingnya pendidikan keterampilan melalui media massa, seminar, iklan pendidikan keterampilan, dll) agar minimal masyarakat kita menyadari pentingnya pendidikan serta keterampilan yang mudah-mudahan itu semua dapat mengentaskan masyarakat kita dari kemiskinan. Dengan demikian kita bisalah bercita-cita untuk dapat menjadi masyarakat informasi.

Referensi

- [1]. Preston, John. *Komputer dan Masyarakat*, Penerbit andi
- [2]. Yogi Jalinus, *Ciri-Ciri Masyarakat Informasi*.
<http://yogijalinus.blogspot.com/2010/11/ciri-ciri-masyarakat-informasi.html>. Diakses
Senin, 19 Maret 2012, pukul 11.00.
- [3]. George, Joey F. *Computers in Society*, Prentice Hall
- [4]. <http://students.ukdw.ac.id/~22033132/komputer%20masyarakat/perbedaan.html>
- [5]. <http://students.ukdw.ac.id/~22033132/komputer%20masyarakat/kasus.html>
- [6]. <http://www.themaster.web.id/read/20100510/teknologi-komunikasi-dalam-masyarakat-informasi>
- [7]. <http://tomattominie.blogspot.com/2011/09/beberapa-aplikasi-penting.html>
- [8]. <http://dunia0belajar.blog.com/archives/56/>